

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Metode dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran PAI yang efektif dan relevan di Sekolah dan Madrasah. Dalam era yang terus berkembang, guru PAI dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memahami paradigma pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Oleh karena itu, mata kuliah ini membuka wawasan mahasiswa untuk memahami berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang inovatif dan aplikatif.

Kompetensi pertama yang menjadi fokus dalam mata kuliah ini adalah memahami paradigma pembelajaran. Paradigma pembelajaran mengalami pergeseran dari pendekatan tradisional yang berpusat pada guru menuju pendekatan modern yang berpusat pada siswa. Pergeseran ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis perubahan paradigma ini serta mengidentifikasi implikasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Selain memahami paradigma pembelajaran, penting bagi calon pendidik untuk menganalisis karakteristik materi PAI di sekolah. Setiap materi PAI memiliki kekhasan dan kedalaman yang berbeda, sehingga memerlukan strategi pengajaran yang tepat agar pesan moral dan nilai-nilai Islam dapat tersampaikan dengan efektif. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana cara mengidentifikasi karakteristik materi PAI, mulai dari akidah, akhlak, fiqh, hingga sejarah kebudayaan Islam, serta bagaimana mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti *experiential learning*, menjadi komponen penting dalam mata kuliah ini. *Experiential learning* menekankan pada keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar melalui pengalaman nyata. Dalam konteks PAI, hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan praktik ibadah, simulasi, atau proyek yang mengaitkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan sosial. Mahasiswa akan mengkaji teori dan aplikasi *experiential learning* serta mengevaluasi efektivitasnya dalam pembelajaran PAI.

Selain *experiential learning*, *collaborative learning* juga dikaji secara mendalam dalam mata kuliah ini. *Collaborative learning* melibatkan interaksi sosial dan kerja sama antarsiswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan sikap toleransi. Dalam pembelajaran PAI, *collaborative learning* dapat diimplementasikan melalui diskusi kelompok, studi kasus, atau kegiatan presentasi yang mengedepankan nilai-nilai ukhuwah dan kebersamaan.

Mata kuliah ini juga membahas *problem-based learning* (PBL) dan *project-based learning* (PjBL). PBL menantang siswa untuk memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, sehingga membantu mereka berpikir kritis dan analitis. Sementara itu, PjBL melibatkan siswa dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti proyek amal atau kampanye sosial berbasis nilai-nilai Islam. Kedua pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan memperkuat pemahaman nilai-nilai agama dalam konteks kekinian.

Selain pendekatan modern, mata kuliah ini juga mengajarkan model pembelajaran pemrosesan informasi, yang membantu siswa memahami, mengorganisasi, dan mengingat informasi dengan lebih efektif. Model ini sangat relevan dalam mengajarkan konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti akidah dan akhlak. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menggunakan peta konsep, *mind mapping*, dan strategi kognitif lainnya untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi PAI yang kompleks.

Secara keseluruhan, mata kuliah Metode dan Strategi Pembelajaran PAI memberikan landasan teori dan praktik yang kuat bagi calon pendidik PAI untuk menjadi fasilitator yang inovatif dan adaptif. Dengan memahami berbagai paradigma, model, dan strategi pembelajaran, diharapkan lulusan mata kuliah ini mampu merancang pembelajaran PAI yang tidak hanya informatif tetapi juga transformasional, sehingga mampu membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan luas.

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mempunyai kompetensi sesuai capaian pembelajaran yang komprehensif terkait metode dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, sebagai berikut.

1. Memahami paradigma pembelajaran
2. Menganalisis karakteristik materi PAI di Sekolah
3. Mengkaji *experiential learning* dalam pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah
4. Mengkaji *collaborative learning* dalam pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah
5. Mengkaji *problem based learning* dalam pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah.
6. Mengkaji *project-based learning* dalam pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah.
7. Memahami Model Pembelajaran Pemrosesan informasi.
8. Memahami Konsep Strategi Pembelajaran Tradisional Berpusat Pada Guru.
9. Memahami Konsep Strategi Pembelajaran Modern Berpusat Pada Siswa.
10. Memahami Konsep Strategi Pembelajaran Aktif PAI di Sekolah/Madrasah.
11. Memahami Konsep Strategi Pembelajaran dalam kelas beragam.
12. Memahami Konsep Strategi Pembelajaran Nilai dalam Pendidikan Agama Islam

Selamat Belajar!!

Peta Kompetensi
Metode dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)/ SPAI4206/4 sks

